

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Bangsa Indonesia saat ini sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan, maka perlu adanya peningkatan dan penyiapan sumber daya manusia yang mampu berperan serta dalam pembangunan. Manusia merupakan sumber daya yang sangat penting di dalam melaksanakan pembangunan bangsa dan negara, karena mereka merupakan pelaku, penerus dan pemilik masa depan bangsa.

Dengan demikian, pemerintah Indonesia mengharapkan lahirnya sumber daya manusia yang nantinya mampu bersaing dan mampu menjawab perubahan zaman yang terus berubah.

Sebagai anak bangsa, siswa mempunyai tugas utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yakni melalui pendidikan. Tugas utama tersebut adalah belajar. Belajar merupakan proses perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, atau dengan kata lain dari yang tidak bisa menjadi bisa. Untuk mengetahui siswa tersebut mengalami perubahan dan perkembangan yaitu menjadi tahu atau menjadi bisa, ditunjukkan dengan sebuah hasil akhir, yaitu berupa prestasi belajar. Slameto (2013:54) menyatakan bahwa:

Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi, (1) faktor fisiologi, misalnya mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan tidak sempurna, dan (2) faktor psikologis, misalnya intelegensi, motivasi berprestasi, minat, persepsi, sikap, bakat, kemandirian belajar, kreativitas, kebiasaan belajar, dan lain-lain. Faktor eksternal seperti lingkungan, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Adanya berbagai faktor tersebut berpengaruh terhadap belajar siswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi pada prestasi belajar siswa tersebut. Namun pada penelitian ini, penulis hanya akan membahas 2 faktor internal, yaitu minat dan kreativitas siswa

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar seorang siswa. Siswa yang mempunyai minat belajar yang tinggi maka akan menunjukkan prestasi belajar yang baik. Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menimbulkan keingintahuan dan kesenangan dalam diri siswa untuk terus belajar. Keingintahuan dan kesenangan belajar itu bisa didapatkan dari materi yang diajarkan dan cara guru menyampaikan materi pelajaran, jika bahan pelajaran dan cara guru menyampaikan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Begitupun sebaliknya, jika bahan pelajaran atau metode guru dapat menjadi daya tarik bagi siswa, maka hal itu akan mudah dipahami dan disimpan dalam memori kognitif siswa.

Slameto (2013:180) berpendapat bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”.

Sedangkan menurut Djaali (2014:121) bahwa “minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik.

Selain minat belajar, faktor internal yang mendukung prestasi belajar siswa adalah kreativitas siswa itu sendiri. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat penting dalam proses kehidupan manusia. Kreativitas ini berguna dalam menghadapi, menjawab, memecahkan setiap masalah yang timbul.

Seseorang yang kreatif dapat melakukan pendekatan secara bervariasi dan memiliki bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu persoalan. Seseorang yang memiliki potensi kreatif dapat menunjukkan hasil perbuatan, kinerja atau karya, baik dalam bentuk barang maupun gagasan secara bermakna dan berkualitas. Suatu karya kreatif sebagai hasil kreativitas seseorang dapat menimbulkan kepuasan pribadi yang tak terhingga. Kreativitas penting untuk mengembangkan semua bakat dan kemampuan individu dalam prestasi hidupnya. Kreativitas perlu ditumbuh kembangkan sejak lahir agar berhasil dalam mencapai prestasi belajar dan bekerja dalam masyarakat pada nantinya, tidak terlepas pula bagi siswa SMK 1 Medan, yaitu perlunya peningkatan kreativitas guna meraih prestasi belajar dan meraih cita-cita. Selain para siswa, para pendidik dan orang tua memiliki pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan kreativitas anak didik mereka, karena peran mereka yang besar dalam membesarkan dan mendidik anak-anak, baik di rumah atau di sekolah.

Pada umumnya, dalam proses belajar mengajar akan dikatakan berhasil apabila prestasi belajar yang dimiliki siswa telah mampu mencapai dan melewati Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan sekolah. Prestasi belajar dijadikan tolak ukur untuk melihat keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah.

Di bawah ini disajikan tabel persentase ketuntasan prestasi belajar siswa kelas XI SMK 1 Medan yang didapat dari hasil observasi awal peneliti.

Tabel 1.1

Persentase Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK 1 Medan

| Kelas | KKM | Tuntas | Persentase (%) | Tidak Tuntas | Persentase (%) | Jumlah Siswa |
|--------|-----|--------|----------------|--------------|----------------|--------------|
| X AP 1 | 75 | 18 | 47,37% | 20 | 52,63% | 38 |
| X AP 2 | 75 | 16 | 42,11% | 22 | 57,90% | 38 |
| X AP 3 | 75 | 15 | 39,47% | 23 | 60,53% | 38 |
| X AP 4 | 75 | 16 | 42,11 | 22 | 57,90% | 38 |

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang dilakukan peneliti pada Februari 2017 pada kelas seluruh kelas XI AP di SMK 1 Medan ditemukan bahwa prestasi belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini terbukti bahwa lebih banyak siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dalam ujian mata pelajaran kewirausahaan. Hal ini cenderung dikarenakan masih rendahnya minat belajar siswa dan kreativitas belajar siswa. Masih banyak siswa yang kurang antusias mengikuti pelajaran kewirausahaan. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang sering keluar untuk permisi ke kamar mandi saat pelajaran berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak peduli dengan apa yang dijelaskan gurunya. Beberapa siswa juga banyak yang ribut saat pelajaran berlangsung. Kurangnya kesiapan siswa, itu terlihat dari masih adanya siswa yang tidak membawa buku pelajaran, dan tidak mengerjakan tugas sekolahnya. Selain itu, masih banyak siswa yang kurang mampu dalam melihat peluang dan kesempatan

yang ada di sekitarnya. Kurangnya kesadaran siswa dalam mencoba hal baru, tidak maksimalnya pekerjaan siswa karena siswa hanya mencontoh apa yang diajarkan guru tanpa melakukan modifikasi dan kurang optimalnya keterampilan siswa dalam membuat inovasi-inovasi yang baru.

Roida Eva Flora Siagian (2013), Minat belajar yang ada di dalam diri siswa dapat berkembang tergantung pada keinginan siswa dalam melakukan aktivitas belajarnya. Minat tersebut dapat meningkat menjadi besar apabila hubungan tersebut semakin kuat dan dekat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Denik Agustin (2014), semakin tinggi minat belajar maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah minat belajar maka prestasi belajar siswa akan rendah pula.

Dinar Tiara Nadip Putri (2015), siswa yang memiliki minat tinggi akan senantiasa memberikan perhatian penuh dalam usahanya mencapai tujuan. Hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan bahan pelajaran yang sedang dipelajari dapat membantu dalam meningkatkan minat siswa.

Siti Nurhasanah (2016), minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Dengan demikian adanya peningkatan minat belajar maka akan diikuti oleh peningkatan hasil belajar. Artinya semakin baik minat belajar siswa, maka berdampak kepada hasil belajar siswa yang semakin baik.

Dian Pudiastuti (2013), Ketidakterhasilan prestasi belajar siswa bukan seutuhnya disebabkan oleh siswa yang kurang pandai, namun prestasi belajar dapat

dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa salah satunya yaitu kreativitas.

Maya Nurfitriyanti (2014), kemampuan mahasiswa untuk menciptakan sesuatu yang baru berdasarkan kombinasi penyatuan ide-ide kini dan ide-ide masa lampau, berdasarkan kemampuan kreatif yang akan menghasilkan sikap atau ciri-ciri pribadi yang kreatif sehingga memiliki nilai lebih untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Indra Wibowo (2015), Kreativitas belajar akan mendorong siswa untuk aktif dalam memberikan ide atau gagasan dalam menghadapi suatu permasalahan belajar baik mengenai pelajaran teori pelajaran praktik. siswa yang kreatif cenderung untuk melakukan tugas yang berat dan sulit, mereka akan berusaha menghasilkan ide atau gagasan dan selalu bergairah dan aktif dalam melakukan tugasnya.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Minat Belajar Dan Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI Di SMK 1 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018”**.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Minat belajar siswa masih rendah khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan
2. Kurangnya kreativitas siswa dalam mengikuti pelajaran kewirausahaan

3. Prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran kewirausahaan masih rendah

1.3. Pembatasan Masalah

Karena luasnya masalah yang akan diteliti, penulis membatasi masalah agar dalam penelitian ini tidak terjadi kesimpang siuran. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Minat belajar yang diteliti adalah minat belajar yang meliputi sikap siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan di seluruh kelas XI AP SMK 1 Medan T.P 2017/2018
2. Kreativitas belajar yang diteliti adalah kreativitas belajar yang meliputi cara siswa belajar dalam mata pelajaran kewirausahaan di seluruh kelas XI AP SMK 1 Medan T.P 2017/2018
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di seluruh kelas XI AP SMK 1 Medan T.P 2017/2018

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI di SMK 1 Medan tahun pelajaran 2017/2018?

2. Apakah ada hubungan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI di SMK 1 Medan tahun pelajaran 2017/2018?
3. Apakah ada hubungan minat belajar dan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI di SMK 1 Medan tahun pelajaran 2017/2018?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI di SMK 1 Medan tahun pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui apakah ada hubungan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan kelas XI di SMK 1 Medan tahun pelajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan minat belajar dan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan kelas XI di SMK 1 Medan tahun pelajaran 2017/2018.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan penulis tentang minat belajar dan kreativitas siswa terhadap prestasi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru SMK 1 Medan agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan minat belajar dan kreativitas siswa sehingga siswa dapat lebih optimal dalam proses pembelajaran.
3. Sebagai sumbangan pikiran dan referensi ilmiah bagi jurusan, fakultas, perpustakaan, di Universitas Negeri Medan (Unimed) dan pihak yang membutuhkan